

**EFEKTIVITAS MODEL SAVI  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA  
PADA SISWA KELAS V SDN 1 LEMBURSAWAH**

**SKRIPSI**

**SITI INTAN ADZHARIAH**

**20210100056**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI  
2025**



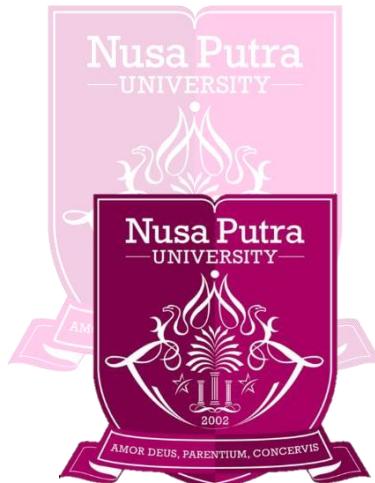
**EFEKTIVITAS MODEL SAVI  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA  
PADA SISWA KELAS V SDN 1 LEMBURSAWAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**SITI INTAN ADZHARIAH**

**20210100056**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA SUKABUMI  
2025**

## **PERNYATAAN PENULIS**

JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL SAVI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA V SDN 1 LEMBURSAWAH  
NAMA : SITI INTAN ADZHARIAH  
NIM : 20210100056

Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktunya selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.



**SITI INTAN ADZHARIAH**

**20210100056**

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL SAVI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA V SDN 1 LEMBURSAWAH  
NAMA : SITI INTAN ADZHARIAH  
NIM : 20210100056

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Siding Skripsi tanggal 7 Agustus. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd.)

Sukabumi, ..... 2025

**Dosen Pembimbing I**



**Rinaldi Yusup, M.Pd**

NIDN.0427039305

**Ketua Pengaji**

**Dosen Pembimbing II**

**Sheryl Mutiara Putri, M.Pd**

NIDN.0427039305

**Ketua Program Studi PGSD**

**Fitria Nurulaeni, M.Pd**

NIDN.0409109502

**Utomo, S.Pd, M.M.**

NIDN.0428036102

**Plh. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan**

**CSA. Teddy Lesmana. S.H., M.H.**

**NIDN.0414058705**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI INTAN ADZHARIAH  
NIM : 20210100056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenis Karya Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ( Non – Exclusive Royalty- Free Right )** atas karya ilmiah yang berjudul :

EFEKTIVITAS MODEL SAVI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA V SDN 1 LEMBURSAWAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format – kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : SUKABUMI

Pada Tanggal ..... 2025

Yang menyatakan

**SITI INTAN ADZHARIAH**

**20210100056**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 1 Lembursawah. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri dari 40 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 44 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol, yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman konsep dalam bentuk soal pilihan ganda. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji-t menghasilkan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas. Selanjutnya, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan pemahaman pada kelas eksperimen sebesar 80% dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 13% dengan kategori tidak efektif. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SDN 1 Lembursawah.

"

**Kata Kunci:** Model SAVI, Pemahaman konsep, Pembelajaran IPA sd



## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low understanding of Natural Science (IPA) concepts in the subject of Natural Science in grade V of SDN 1 Lembursawah. Most students have not reached the Minimum Completion Criteria (KKM), so it is necessary to implement more effective learning strategies. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of the Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI) learning model in improving the understanding of Natural Science concepts. This study uses a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The research subjects consisted of 40 students of class VA as the experimental class and 44 students of class VB as the control class, selected through a saturated sampling technique. The research instrument was a concept understanding test in the form of multiple-choice questions. Data analysis techniques include validity test, normality test, homogeneity test, t-test, and N-Gain test. The results showed that the average post-test score in the experimental class was higher than the control class. The t-test produced a significance of 0.000 ( $<0.05$ ), which indicates a significant difference between the two classes. Furthermore, the N-Gain test results showed an 80% increase in understanding in the experimental class, categorized as quite effective, while the control class only achieved a 13% increase, categorized as ineffective. These findings demonstrate that the SAVI learning model is effective in improving understanding of science concepts in fifth-grade students at SDN 1 Lembursawah.*

**Keywords:** SAVI Model, Concept Understanding, Elementary School Science Learning



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi syarat salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Samsul Pahmi, M.Pd
3. Wakil Rektor II Ibu Nunik Destriani Arianti, Ph. D. Universitas Nusa Putra Sukabumi
4. Wakil Rektor III Bapak Muhammad Muslih, S. T., M. Kom. Universitas Nusa Putra Sukabumi
5. Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Utomo, S.Pd., M.M
6. Dosen Pembimbing I yaitu Bapak Rinaldi Yusup, M.Pd dan Dosen Pembimbing II yaitu Ibu Sheryl Mutiara Putri, M.Pd Trimakasih telah membantu meluangkan waktu, membantu penulis berpuas bimbingan , arahan, masukan, ilmu dan pengetahuan nya kepada penulis selama berjalan nya pengerjaan Tugas Akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan keberuntungan untuk bpk dan ibu.
7. Dosen Pengaji ..... Terimakasih atas masukan dan saran nya dalam penulisan sekripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi Trimakasih untuk semua ilmu yang sudah di ajarkan dan kesabaran dalam mendidik penulis selama ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Jamaludin S.Pd dan Ibunda Imas Rustiawantini terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang di lakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis,

mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, memotivasi, memberikan dukungan serta mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi. Trimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Ayah, Ibu, Putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpimu.

10. Kepada ketiga saudara laki laki dan perempuanku, Nandang S.Pd.Gr, Sri Risnawati S.Pd.Gr, M.Agung Gumelar Trimakasih Buat doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa ikut serta dalam penyelesaian sekripsi ini. Dan karna kalian lah peneliti menjadi semangat dalam menempuh sarjana.
11. Kepada Keponakan-keponakanku tersayang Abbiyu, Neng Navisa, Aa Paiz, Aden Guntur, Neng Jihan, Ade Salman. Terimakasih sudah menjadi Mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa lama peneliti tidak menyaksikan pertumbuhan dan perkembangan kalian secara langsung demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadiran nya, Yaman Alamsyah S.Pd Trimakasih telah menjadi bagain dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantng menyerah.
13. Tak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada Rekan – rekan mahasiswa seperjuangan yang telah membersamai, mendukung, dan menjadi bagian penting dalam proses perjalanan studi penulis.
14. Terahir, Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri. Siti Intan Adzhariah. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis

bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan YME berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Sukabumi,.....2025

**SITI INTAN ADZHARIAH**

20210100056



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
14.1    Latar Belakang .....	1
14.2    Identifikasi Masalah .....	7
14.3    Batasan Masalah.....	7
14.4    Rumusan Masalah .....	8
14.5    Tujuan Penelitian.....	8
14.6    Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1    Landasan Teori.....	9
2.1.2    Model Pembelajaran.....	9
2.1.3    Model SAVI ( <i>Somatik, Auditori, Visual, Intelektual</i> ) .....	9
2.1.4    Pemahaman Konsep .....	15
2.1.5    Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) .....	17
2.1.6    Pemahaman konsep IPA.....	21
2.2    Penelitian yang relevan .....	24
2.3    Kerangka Pikir.....	28
2.4    Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
3.1    Jenis atau Desain Penelitian .....	30
3.2    Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3    Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.4    Definisi Operasional Variabel .....	31
3.5    Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1    Wawancara .....	32

3.5.2	Tes.....	32
3.7	Lembar Wawancara.....	33
3.8	Lembar tes.....	33
3.9.1	Uji Validitas .....	34
3.9.2	Uji Normalitas .....	34
3.9.3	Uji Homogenitas .....	34
3.9.4	Uji Hipoteis .....	35
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Pelaksanaan <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	37
4.1.2	Penelitian Di Kelas Eksperimen.....	37
4.1.3	Penelitian Di Kelas Kontrol .....	38
4.1.4	Pelaksanaan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	38
4.2	Hasil Analisis Data Penelitian.....	39
4.2.1	Uji Validitas .....	39
4.2.2	Uji Analisis Deskriptif .....	39
4.2.3	Uji Homogenitas .....	41
4.2.4	Uji Normalitas .....	42
4.2.5	Uji Paired Sample .....	43
4.2.6	Uji Independent T Test.....	44
4.2.7	Uji N Gain .....	45
4.3	Pembahasan.....	46
	<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>51</b>
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	4
Nilai ulangan harian IPA Peserta Didik Kelas V SDN 1 Lembursawah.....	4
Tabel 2.1 hasil penelitian yang relevan .....	24
Bagan 2.2 Kerangka Berfikir.....	29
Tabel 3.1 Skema eksperimen Nonequivalent Control Group.....	30
Tabel 3.2 Tafsiran Efektivitas N-Gain .....	36
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.2 Uji Homogenitas .....	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.4 Uji Paired Sample .....	43
Tabel 4.6 Uji Independent t test .....	44
Tabel 4.5 Uji N Gain .....	45



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Pelaksanaan Pretest .....	37
Gambar 4.2 Penelitian di kelas eksperimen .....	38
Gambar 4.3 Penelitian di kelas kontrol .....	38
Gambar 4.4 Pelaksanaan <i>post-test</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	39



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah komponen terpenting dalam pembangunan dan perkembangan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan fondasi utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, inventif, dan kompetitif di kancah global. Pendidikan yang baik memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, meningkatkan keterampilan mereka, dan menghadapi tantangan yang muncul dari zaman yang terus berubah. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Pemerintah Republik Indonesia, 2003).

Tantangan global abad ke-21, pendidikan harus berfokus pada penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4C) yang relevan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Trilling & Fadel, (2009). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang agar siswa mampu mengembangkan keterampilan tersebut secara optimal. Kurikulum mandiri yang saat ini diterapkan di Indonesia merupakan bentuk upaya pemerintah untuk memberikan kebebasan dan keleluasaan kepada lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi setempat. Salah satu muatan penting dalam kurikulum tersebut adalah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS), yang secara kontekstual dan interdisipliner memadukan konsep IPA dan IPS Kemendikbudristek, (2022). Kurikulum pendidikan dasar terus mengalami perubahan, yang membuatnya sulit bagi pendidik untuk memperluas pemahaman mereka dan meningkatkan keterampilan mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan IPAS materi IPA terutama di negara-negara yang sudah maju. Dalam proses pembelajaran IPA tersebut seharusnya di sediakan serangkaian pengalaman berupa kegiatan nyata yang rasional atau dapat di mengerti oleh siswa dan memungkinkan terjadinya interaksi sosial. Jadi saat proses pembelajaran siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan

nyata. Untuk itu kita sebagai guru harus mempersiapkan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara penuh dan siswa juga dituntut untuk menguasai materi dengan baik setelah pembelajaran IPA berlangsung Wende et al., (2020).

Pembelajaran IPA ini memberi siswa kesempatan untuk mempelajari berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kejadian nyata yang mereka temui. Pendidikan IPA bukan hanya teori dalam pengajaran, melainkan lebih banyak bukti dan manfaat yang terdapat dalam ilmu tersebut. Namun, yang kerap terjadi adalah bahwa siswa belum memiliki kemampuan belajar yang memadai dan cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran yang bersifat monoton. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati, (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang monoton sering menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Kejemuhan dan kebosanan dapat timbul ketika siswa secara terus-menerus dihadapkan pada pendekatan pembelajaran yang sama setiap hari. Sebagai contoh, penggunaan buku teks dan ceramah oleh guru tanpa adanya interaksi aktif dari siswa dapat menjadikan proses pembelajaran kurang menarik. Akibatnya, minat belajar siswa menurun serta motivasi untuk mencari pengetahuan baru turut berkurang.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Azzahra & Putri, (2025) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah dasar masih sering bersifat teoritis dan didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa mengalami kejemuhan, kurang mampu mengajukan pertanyaan, serta kesulitan dalam menganalisis dan menyimpulkan permasalahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minimnya praktik nyata dalam pembelajaran mengakibatkan keterlibatan aktif siswa yang rendah, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap proses berpikir dan pemahaman siswa. Hal ini dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik mereka dalam jangka panjang. Selain itu, metode pembelajaran yang monoton juga dapat menghambat perkembangan kreativitas dan keterampilan sosial siswa. Ketika siswa terbiasa dengan satu gaya pembelajaran yang statis, mereka mungkin kehilangan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dalam analisis kritis, kerja sama, dan komunikasi. Pembelajaran yang kurang interaktif juga dapat mengurangi kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sendiri. Akibatnya, potensi siswa tidak sepenuhnya tergali dan

peluang untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era modern menjadi terbatas.

Sejalan dengan penelitian Yusup, (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membutuhkan strategi pembelajaran inovatif yang dapat beradaptasi dengan berbagai gaya belajar. Model pembelajaran SAVI merupakan pendekatan yang memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan partisipatif. Model ini diyakini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Model yang kurang bervariasi tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Kemampuan belajar siswa sangatlah beragam atau dapat diartikan bahwa kemampuan siswa pada saat menangkap materi ajar yang sedang dijelaskan berbeda-beda. Zakiyah menyatakan bahwa dalam satu kelas pasti terdapat siswa yang dapat dengan cepat memahami pembelajaran dan ada pula siswa yang lambat memahami pembelajaran (Suprapmanto & Zakiyah, 2024).

Strategi pembelajaran yang diberikan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Perbedaan strategi ini bertujuan agar semua siswa dapat menguasai materi dengan setara. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus mampu mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan belajar masing-masing siswa selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran harus diferensiatif, artinya strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa siswa dapat saling memahami dalam satu kelas. Strategi pembelajaran yang disesuaikan juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai potensinya. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membuat lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses belajar mengajar di SDN 1 Lembursawah, ditemukan bahwa meskipun pendidik telah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, masih ada kekurangan dalam melibatkan siswa secara aktif. Permasalahan ini muncul karena proses

pembelajaran belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek emosional, fisik, dan indra siswa. Selain itu, siswa belum didorong untuk secara aktif mencari dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri mengenai materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Penting untuk menghargai perbedaan gaya belajar setiap individu, karena setiap siswa memiliki cara belajar yang unik. Oleh karena itu, peran guru sangat krusial dalam memilih model pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan efektif. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat berdampak negatif pada hasil penilaian siswa dalam evaluasi pembelajaran.

Hal ini dibuktian dengan Hasil observasi awal peneliti di sekolah tersebut. Peneliti menemukan Hasil pemahaman di sekolah tersebut masih di bawah KKM hal ini terbukti dari hasil pemahaman IPA menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa kelas V gagal memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, yaitu 75, dengan sebagian besar hanya mencapai nilai rata-rata antara 60 dan 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya dan bahwa siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang materi. Berikut adalah tabel hasil pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dilihat dari ulangan yang diperoleh peserta didik kelas V SDN 1 Lembursawah tahun ajaran 2024/2025:

Tabel 1.1

Nilai ulangan harian IPA Peserta Didik Kelas V SDN 1 Lembursawah

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai IPA</b>		<b>Jumlah</b>
			<b>X&lt;70</b>	<b>X≥75</b>	
1	V A	75	31	9	40
2	V B	75	29	15	44
Jumlah			60	24	84

*Sumber: Dokumentasi data peserta didik SDN 1 Lembursawah*

Upaya peningkatan hasil pemahaman siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi (IPA) memerlukan solusi yang tepat, terarah, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah

dengan menerapkan metode yang melibatkan seluruh aspek pancaindra, serta mengaktifkan tubuh dan pikiran secara menyeluruh dalam proses belajar. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur somatic, auditory, visual, dan intellectual telah terbukti memberikan dampak positif terhadap keterlibatan aktif dan pemahaman konsep yang lebih baik oleh siswa. Model pembelajaran ini dikenal sebagai model pembelajaran SAVI.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola dan prosedur sistematis yang dirancang berdasarkan teori pembelajaran, dan digunakan untuk mengorganisasi proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Menurut (Mahdalena, 2019), model pembelajaran adalah suatu sistem yang dikembangkan untuk membantu guru menyampaikan materi secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Untuk mencapai hasil pemahaman yang optimal, model pembelajaran tidak hanya perlu dipilih secara tepat, tetapi juga harus diterapkan dengan benar agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa terlibat aktif dan menikmati proses belajar secara menyeluruh.

Kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengelola berbagai kegiatan pembelajaran yang bervariasi, seperti mendengarkan, melihat, bergerak, berdiskusi, dan menciptakan produk pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan semua hal tersebut terfasilitasi dengan baik adalah model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI). Implementasi model pembelajaran SAVI tidak terlepas dari 4 gaya belajar tersebut, sehingga model pembelajaran SAVI sering disebut dengan model pembelajaran yang menggabungkan antara aktivitas fisik dengan kecerdasan intelektual (Sulton & Nurulaeni, 2024). Model ini dapat diadopsi oleh guru untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dengan mengintegrasikan berbagai modalitas belajar dalam satu proses yang terpadu.

Menurut Meier, (2005), model pembelajaran SAVI adalah suatu pendekatan yang menggunakan seluruh indera untuk meningkatkan aktivitas belajar. Melalui penggabungan antara gerak tubuh, suara, penglihatan, dan pemikiran, siswa dapat

belajar dengan cara yang lebih alami dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, tetapi juga sesuai dengan pendekatan konstruktivis dalam pendidikan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran konstruktivistik adalah untuk menciptakan pemahaman baru melalui aktivitas kreatif siswa dalam konteks nyata Riyanto, (2014). Model ini menuntut keaktifan siswa dalam membangun sendiri makna dari pengalaman belajar yang mereka alami, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Pembelajaran yang efektif mensyaratkan adanya interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Guru perlu mengembangkan komunikasi timbal balik agar siswa merasa dihargai serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun demikian, pada praktiknya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar masih banyak menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah, yang menyebabkan siswa cenderung bersikap pasif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi menjadi rendah dan pengalaman belajar yang diperoleh kurang bermakna. Situasi ini menegaskan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih partisipatif, kontekstual, dan multisensori. Salah satu alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah model pembelajaran SAVI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi IPA. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Sultoni & Nurulaeni, (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik siswa. Melalui keterlibatan seluruh indera dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dan mampu mengaitkan pengalaman konkret dengan pemahaman konsep yang dipelajari. Dengan demikian, model SAVI memberikan dampak positif dan dapat dijadikan solusi bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Model pembelajaran SAVI terdiri atas empat unsur utama, yaitu somatis, auditori, visual, dan intelektual Huda, (2013). Unsur somatis merujuk pada pembelajaran yang dilakukan melalui gerakan dan tindakan fisik. Unsur auditori mencakup kegiatan mendengar dan berdiskusi sebagai bentuk belajar melalui suara.

Unsur visual mengandalkan observasi dan visualisasi untuk memperkuat pemahaman konsep, sedangkan unsur intelektual berkaitan dengan proses berpikir kritis, menganalisis, dan merefleksi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan, karena pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila semuanya digunakan secara simultan dan terintegrasi. Menurut Huda (2013), dengan melibatkan semua aspek tersebut secara terpadu, proses belajar siswa menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran berbasis SAVI, siswa diharapkan lebih mudah dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, khususnya dalam mata pelajaran IPA yang menuntut pemahaman secara konseptual dan aplikatif. Jika siswa dapat memahami materi secara utuh melalui pengalaman belajar yang beragam, maka hasil pemahaman yang diperoleh akan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, model pembelajaran SAVI layak untuk diterapkan dan diteliti lebih lanjut sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik kurang kondusif saat pembelajaran.
3. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA.
4. Pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA masih tergolong rendah, yang terlihat dari hasil evaluasi belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Guru masih jarang menerapkan model pembelajaran inovatif seperti SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang berpotensi meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas V SDN 1 Lembursawah. Materi yang menjadi fokus adalah tema 8 “Bumiku Sayang, Bumiku

Malang”, khususnya subtopik mengenai perubahan bentuk permukaan bumi serta penyebab terjadinya gempa bumi. Penelitian ini tidak mengkaji aspek Ilmu Pengetahuan Sosial maupun ranah afektif dan psikomotorik, melainkan hanya menitikberatkan pada ranah kognitif, yakni sejauh mana efektivitas model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual*) dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa pada materi tersebut.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu apakah model SAVI efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SDN 1 Lembursawah?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas penggunaan Model SAVI dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V SDN 1 Lembursawah.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti : Dapat memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan model pembelajaran SAVI di kalangan siswa, serta mendapatkan pengalaman praktis dalam menguji model tersebut secara langsung di kelas.
2. Bagi Guru : Sebagai referensi untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas V pada tema 8 tentang “Bumiku Sayang Bumiku Malang” melalui penerapan model pembelajaran SAVI.
3. Bagi Siswa : Mendapatkan pengalaman belajar yang dapat mendorong kemandirian dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

### **AB V**

**B**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Lembursawah, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS materi IPA, kami menarik kesimpulan pengenalan model pembelajaran SAVI terbukti meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap materi IPA. Hal ini terlihat dari peningkatan

nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen<sup>9</sup>. Nilai rata-rata tes awal di kelas eksperimen adalah 60,25 poin, tetapi meningkat menjadi 83,75 poin pada tes akhir. Sementara itu, di kelas kontrol, nilai rata-rata tes awal adalah 64,89 poin, tetapi hanya meningkat menjadi 69,48 poin pada tes akhir. Perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan hasil uji-t berpasangan dan uji-t independen, yang menunjukkan perbedaan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi sebelum dan sesudah perlakuan, serta antara studi eksperimen dan kontrol. Model pengajaran SAVI membantu meningkatkan pemahaman belajar siswa. Berdasarkan uji t gain terdapat perbedaan efektivitas pada kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen menunjukkan efektif dan pada kelas kontrol menunjukkan tidak efektif. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai 80% menunjukkan efektif dan pada kelas kontrol menunjukkan 13% menunjukkan tidak efektif.

### 5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas 5 SDN 1 Lembursawah, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. Saran bagi Guru

Guru dianjurkan untuk menggunakan model pembelajaran SAVI sebagai alternatif dalam merancang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Model ini dapat mengakomodasi beragam gaya belajar siswa melalui pendekatan kinestetik, auditori, visual, dan

intelektual, sehingga meningkatkan pemahaman materi pembelajaran secara optimal.

## **2. Saran bagi Sekolah**

Sekolah perlu menyediakan dukungan yang memadai bagi guru, seperti bahan ajar, media pembelajaran, dan fasilitas, untuk mendukung keberhasilan penerapan pembelajaran multisensori sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif seperti SAVI.

## **3. Saran bagi Siswa**

Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dan terbuka dalam pembelajaran serta memanfaatkan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk memperluas pemahaman dan keterampilan berpikir kritis mereka.

## **4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, mata pelajaran yang berbeda, maupun variabel afektif dan psikomotorik yang mungkin dipengaruhi oleh model SAVI. Selain itu, siswa diharapkan untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa menjadi kunci keberhasilan pendekatan SAVI karena semakin besar partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, semakin besar pula peluang untuk mencapai pemahaman materi secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- ARDIAN, D. E. A. S. (2025). *PENGARUH METODE SCRAMBLE BERBANTUAN KERTAS ORIGAMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 101818 PANCUR BATU TP. 2024/2025*. UNIVERSITAS QUALITY.
- Ariani, Y., Helsa, Y., & Ahmad, S. (2021). *Model pembelajaran inovatif untuk pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar*. Deepublish.
- Ashari, A., Syam, N., & Pasinggi, Y. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intelectual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VI Pada Materi Cara Makhluk Hidup Beradaptasi UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng. *Maccayya*, 2(1), 1–17.
- Azzahra, F., & Putri, S. M. (2025). Penerapan Pendekatan Steam dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPA. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 262–269.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- DANDI, S. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC-AUDITORY-VISUALIZATION-INTELLECTUALLY) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN 01 BOGATAMA TULANG BAWANG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Hermansyah, H. (2022). Efektivitas Metode Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas I. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 70–78.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatis*. Pustaka pelajar.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–

- 139.
- Mahdalena, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Savi Pada Kelas 4 SDN 2 Jirak. *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 2(1), 139–143. <https://doi.org/10.31851/sj.v2i1.7562>
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Meier, D. (2005). The Accelerated Learning HandBook Penterjemah Rahmani Astuti. In Bandung: *Kaifa*.
- Natsir, T., Rasyid, A. R., & Bassey, S. A. (2023). The SAVI learning model and the 21st century skills: Developing critical thinking, collaboration, and creativity in students vocational high school. *International Journal of Environment, Engineering and Education*, 5(1), 27–34.
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 94.
- Nurhasanah, Hopeman, T. A., & Jakfar, A. E. (2024). Kajian Literatur Review: Penerapan Model Pembelajaran Savi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 172–184. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.236>
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Gramasurya.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Pemerintah Republik Indoensia*.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian validasi isi (content validity) angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring matakuliah matematika komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90.
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh model

- pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap pemahaman konsep IPA siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(2), 80–90.
- Putri, A. N. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV UPT SPF SD NEGERI PANAIKANG II KOTA MAKASSAR. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS: Studi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kota Makassar*.
- Putri, S. T. O. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 04 Tulang Bawang Tengah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rachmawati, R., Sari, A. D., Sukawan, H. A. R., Widhyastana, I. M. A., & Ghiffari, R. A. (2021). The use of ict-based applications to support the implementation of smart cities during the covid-19 pandemic in Indonesia. *Infrastructures*, 6(9), 119.
- Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan model pembelajaran savi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102–111.
- Rahmawati, M. (2024). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE BAYANI BURHANI DAN IRFANI KELAS V MIS AL-MANAF. *INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 122–137.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power comparisons of shapiro-wilk, kolmogorov-smirnov, lilliefors and anderson-darling tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21–33.
- rikunto, S. (2010. (n.d.). *Arikunto, Suharsimi.(2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta*. rikunto, S. (2010. (n.d.). *Arikunto, Suharsimi.(2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.: Rineka Cipta.*
- Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*. Prenada Media.

- Saragih, P. C., Panjaitan, M. B., & Purba, N. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 091287 Panei Tongah. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(4), 107–113.
- Silsilatul Mutawar Ridho, Tri Wisudawatiningsih, E., & Zahrotul Mufidah, N. (2023). Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 16–29. <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3522>
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Sulton, P. R., & Nurulaeni, F. (2024). *Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar*. 4(1), 20–25.
- Suprapmanto, J., & Zakiyah, S. W. (2024). Analisis Permasalahan Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4 SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 199–204.
- Suryanah, E., Handayani, G. A., & Riyanto, A. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN MEDIA BALON KALIMAT. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru (PPG)*, 1(2), 1459–1467.
- Susanto, A. (2020). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*.
- Sutarna, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 119–126.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.
- Wardi, A., Huda, N., & Tobing, V. M. L. T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Minat Dan Hasil Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN Larangan Timur 2

- Tanjungbumi Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 970–982.
- Wende, A. P., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Peningkatan hasil belajar ipa melalui metode demonstrasi pada siswa kelas iii sdi tetandara, kabupaten ende. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 14–21.
- Yusup, R. (2024). Pengaruh Model SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 4, 7–13.



